

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sifat Korelasional. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis data. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi (Kriyantono, 2009: 55).

Penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan menjajaki pusat permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti, kemudian peneliti mendefinisikan serta memformulasikan masalah peneliti dengan jelas dan mudah dimengerti. Setelah masalah peneliti diformulasikan, maka didesain rancangan penelitian yaitu desain model penelitian. Desain ini nantinya menurut pelaksanaan peneliti secara keseluruhan mulai awal hingga akhir penelitian (Bungin, 2009: 50).

Sifat korelasional dalam penelitian hanya bertujuan untuk menghubungkan antara dua variabel sesuai dengan menguji hipotesa atau prediksi (Bungin, 2009: 55). Karakteristik data diperoleh dengan ukuran kecenderungan pusat atau ukuran sebaran. Penelitian Korelasional menggambarkan hubungan yang terjadi dalam variabel tersebut.

Dalam hal ini, peneliti membuat uraian yang berdasarkan pada variabel yang ada dalam penelitian, yaitu mengenai hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada saat bimbingan skripsi.

3.2 Identifikasi Variabel

Suatu konstruksi yang bervariasi atau yang dapat memiliki bermacam nilai tertentu disebut variabel. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 9).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat disebut variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini variabelnya adalah:

- a. Variabel bebas : Konsep Diri
- b. Variabel terikat: Kecemasan Komunikasi

3.3 Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara, dalam penelitian ini rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan berkomunikasi saat bimbingan skripsi.

Ha : Ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan berkomunikasi saat bimbingan skripsi.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang yang berlokasi di Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang tepatnya pada Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12 Mei 2016 – 19 Mei 2016. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lokasi penelitian relatif lebih dikenali dan serta akses untuk memperoleh informasi mudah diperoleh oleh peneliti.

3.5 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Bungin, 2009: 122). Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/mahasiswi FISIP UMM Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2010 dan 2011 yang melakukan bimbingan skripsi. Berdasarkan data jumlah mahasiswa angkatan 2010 dan 2011 yang aktif sebesar 111 mahasiswa yang sebagai populasi penelitian.

Dengan dasar pertimbangan ditetapkannya mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2010 dan 2011 sebagai populasi dalam penelitian ini adalah karena alasan teknis di lapangan bahwa jumlah dari mahasiswa yang aktif dan mengklik program skripsi.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2005: 54). Menurut Sugiyono (2007: 118), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang dipilih untuk sumber data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah proportional random sampling. Hal ini disebabkan karena metode random memberi hak yang sama kepada semua siswa sebagai subyek dalam populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 111). Selanjutnya, Suharsimi Arikunto menjelaskan pengambilan sampel secara random dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan undian, ordinal, dan tabel bilangan random. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara undian yaitu dengan menulis masing-masing nama sampel yang sudah ditentukan yaitu di ambil 17 mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2010 dan 25 mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2011. Dengan pertimbangan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2011 lebih banyak kuantitasnya dari 111 populasi tersebut.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Populasi penelitian ini adalah 111 orang sehingga 25% adalah 28 orang. Dan disini peneliti mengambil sampel lebih dari 25% yaitu 42 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2005).

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersifat resmi dalam bentuk tulisan, hal-hal yang berkaitan dengan Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu jumlah mahasiswanya. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap data primer.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Setelah data yang diberi skor sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan dan untuk menganalisis data-data tersebut akan dilakukan dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dengan menggunakan skala Likert dengan sistem skor sebagai berikut :

1. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan untuk digunakan sebagai dasar pengukuran variabel.
2. Responden diminta menyatakan pada Pernyataan konsep diri dan kecemasan komunikasi berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Pemberian nilai (scoring) untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5, Setuju (S) diberikan skor 4, Netral (N) diberikan skor 3, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1.

Tabel 3.1. Matriks Variabel

Variabel	Indikator	Item pernyataan	Skor data				
			A	B	C	D	E
(X) konsep Diri	Kondisi Fisik	1. Saya berpenampilan baik.	5	4	3	2	1
		2. Saya merasa memiliki wajah yang cantik/tampan.	5	4	3	2	1
		3. Sayabangga dengan kulit saya.	5	4	3	2	1
	Kondisi Mental	1. Saya tidak memiliki kelemahan dalam berpikir.	5	4	3	2	1
		2. Saya jarang merasa bersalah.	5	4	3	2	1
		3. Saya tidak merasamampu mengendalikan diri/emosi.	5	4	3	2	1
	Kondisi Sosial	1. Saya mudah bergaul dengan orang lain.	5	4	3	2	1
		2. Teman-teman sangat perhatian kepada saya.	5	4	3	2	1
		3. Saya tidak mudah tersinggung.	5	4	3	2	1
	Kondisi Ekonomi	1. Saya adalah seorang darikeluarga yang cukup.	5	4	3	2	1
		2. Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki.	5	4	3	2	1
		3. Saya tidak pernah kekurangan materi.	5	4	3	2	1

(Y) Kecemasan Komunikasi	Panik	1. Saya merasa tidak tenang ketika menjelaskan jawaban dari pertanyaan dosen ketika bimbingan berlangsung.	5	4	3	2	1
		2. Ketika menjawab pertanyaan dosen saya sering blank.	5	4	3	2	1
		3. Saya cenderung mengulang apayang disampaikan oleh dosen saat bimbingan.	5	4	3	2	1
	Takut	1. Suara saya akan bergetar ketika menjawab pertanyaan dosen.	5	4	3	2	1
		2. Saya memilih tidak bertanya pada dosen mengenai materi yang tidak saya mengerti.	5	4	3	2	1
		3. Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya di depan dosen pembimbing.	5	4	3	2	1
	Menghindar	1. Saya akan menolak kesempatan untuk menjelaskan sesuatu tentang skripsi saya.	5	4	3	2	1
		2. Saya tidak bersedia mempresentasikan naskah skripsi saya.	5	4	3	2	1
		3. Saya sering membatalkan jadwal bimbingan skripsi yang telah disepakati	5	4	3	2	1

		dengan dosen pembimbing.					
	Tegang	1. Saya merasa detak jantung tidak teratur meskipun berbicara dengan dosen pembimbing.	5	4	3	2	1
		2. Tangan saya bergetar ketika menyampaikan hasil tulisan skripsi saya.	5	4	3	2	1
		3. Saya merasa tegang ketika dosen mengajukan pertanyaan mengenai isi skripsi saya.	5	4	3	3	1
	Gugup	1. Saya menjawab pertanyaan dosen dengan kalimat yang tidak teratur.	5	4	3	2	1
		2. Saya tidak mau memulai pembicaraan dengan dosen.	5	4	3	2	1
		3. Saya banyak menggunakan kata “eeem” sehingga kalimat terputus-putus ketika berbicara di depan dosen.	5	4	3	2	1
	Tidak Nyaman	1. Saya tidak mampu fokus pada apa yang nanti akan saya sampaikan ketika bimbingan.	5	4	3	2	1
		2. Saya merasa tidak betah ketika bimbingan skripsi.	5	4	3	2	1
		4. Saya akan duduk sedikit jauh dari dosen pada saat bimbingan.	5	4	3	2	1
	Khawatir	5. Walaupun saya tahu	5	4	3	2	1

		jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh dosen, saya memilih diam.					
		6 Pada saat diskusi, saya lebih banyak diam.	5	4	3	2	1

3.8 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, untuk analisa koefisien korelasi untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) menggunakan rumus korelasi.

Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

$$r_{xy} =$$

Keterangan :

n= jumlah data (responden)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman rumus yang tertera pada tabel 3.2

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60- 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 3.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007)

3.9 Pengujian Instrument Penelitian

Syarat alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki akurasi dan kehandalan yang dapat memberikan informasi seperti yang diharapkan dimana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan memiliki konsistensi yang tinggi dalam pengukurannya. Oleh karena itu, suatu alat ukur tersebut harus memenuhi persyaratan tertentu yaitu validitas dan reliabilitas.

3.9.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan telah memiliki validitas (kesahihan atau ketetapan) yang baik dari instrumen angket yang digunakan dalam pengumpulan apabila telah dilakukan uji validitas. Untuk menguji validitas menggunakan tehnik interval validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto (2006:196) menyebutkan Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha =$$

Keterangan :

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum i^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varian total (arikunto,2006)

3.9.3 Hasil Uji Validitas

Menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = \text{Jumlah Kasus} - 2$

atau $42 - 2 = 40$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, angkanya = 0.3.

Analisis Output dapat dilihat pada bagian *Corrected Item- total Correlation* seperti tabel dibawah berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Uji Validitas Konsep Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	25,8571	12,028	,343	,713
VAR00004	26,2857	11,526	,336	,713
VAR00005	26,9048	11,113	,357	,710
VAR00006	26,8095	11,085	,375	,706
VAR00007	26,4762	10,938	,366	,709
VAR00008	26,9048	11,405	,372	,707
VAR00011	26,5714	7,909	,775	,597
VAR00012	25,8571	10,564	,415	,699

8 Item yang valid dengan skor validitas 0,336-0,775

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Kecemasan Komunikasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	42,2857	89,185	,495	,872

VAR00002	43,0000	86,390	,581	,868
VAR00003	42,7857	90,319	,412	,875
VAR00004	43,1667	88,484	,581	,868
VAR00005	43,1429	92,369	,302	,879
VAR00006	43,5000	88,988	,590	,868
VAR00008	43,4286	94,007	,311	,877
VAR00010	43,2143	88,026	,590	,868
VAR00011	43,3571	88,186	,573	,869
VAR00012	43,3810	89,412	,579	,869
VAR00013	42,8810	89,181	,466	,873
VAR00014	43,3810	91,705	,452	,873
VAR00015	43,3095	92,707	,306	,879
VAR00016	43,2857	87,136	,626	,866
VAR00017	43,4048	89,125	,542	,870
VAR00018	42,7857	87,246	,546	,869
VAR00019	43,1667	90,874	,511	,871
VAR00020	43,2619	88,637	,574	,869

18 Item yang valid dengan skor validitas 0,302 – 0,626

3.9.4 Hasil Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2006: 291) menyatakan bahwa rumus alpha digunakan untuk menguji reliabilitas skala likert atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.

Rumus *Alpha* tersebut adalah:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir

s_t^2 = jumlah varian total

Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto (2012: 186) menyatakan bahwa jika nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka reliabel.

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri dan Kecemasan Komunikasi

Variabel	Cronbach's Alpha
Konsep diri	0,726
Kecemasan Komunikasi	0,878

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows, dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar menunjukkan koefisien alpha Hasil output SPSS tersebut menunjukkan table Reability Coefficients yang terlihat sebagai Cronbach's Alpha 0,665 dan 0,886 berada diatas 0.600, hal ini dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan tersebut adalah Reliabel.